

APLIKASI PENJUALAN HASIL LAUT PADA TOKO BANUA BUTUR BERBASIS WEBSITE

Zainuddin

STMIK CATUR SAKTI KENDARI

Jalan. Drs. H. Abdullah Silondae No. 109 Kendari, Email : info@caturasaki.ac.id
zainuddin@caturasaki.ac.id

Banua butur adalah toko yang menjual produk hasil tangkap laut. Toko ini merupakan salah satu toko yang menjual hasil laut yang didapat langsung dari para nelayan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pemilik toko Banua butur, saat ini mereka kesulitan untuk memasarkan produk hasil lautnya dan penyeragaman harga, maka dibangun aplikasi Toko online guna membantu pemilik toko Banua butur dalam memasarkan produk hasil lautnya dan pelanggan dapat memesan produk hasil laut secara online. Aplikasi Penjualan Hasil Laut Pada Toko Banua Butur Berbasis Website yang dibuat penulis dirasa masih belum mengakomodir semua kebutuhan user. Di samping itu pemanfaatan teknologi untuk perangkat lunak yang digunakan belum dapat diaplikasikan secara optimal, penulis juga menyarankan aplikasi ini dapat diimplementasikan dalam bahasa pemrograman yang lainnya seperti android.

Kata Kunci : Aplikasi Penjualan, Hasil Laut, Toko Banua Butur

I. PENDAHULUAN

Aplikasi perangkat lunak komputer dan internet telah berkembang pesat dalam perkembangan dunia usaha, demikian pula dengan aplikasi web dan browser internet yang dapat di akses melalui jaringan. Internet merupakan salah satu sumber informasi yang bersifat global. Dengan internet masyarakat dapat mengakses informasi dari berbagai belahan dunia dengan cepat dan mudah, khususnya di Indonesia.

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki luas wilayah perairan lebih besar dari pada luas wilayah daratan maka dari itu Indonesia disebut sebagai negara yang memiliki kawasan teritorial laut yang luas (maritim). Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Indonesia (Menko Maritim), Luhut Binsar Panjaitan menjelaskan Indonesia memiliki luas wilayah sekitar 7,81 juta km² yang terdiri dari 3,25 juta km² luas lautan, 2,01 juta km² luas daratan dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) (Roza, 2017).

Menurut Komnas Kajian (2016) potensi lestari sumber daya ikan laut Indonesia diperkirakan sebesar 12,54 juta ton per tahun yang tersebar di perairan

wilayah Indonesia dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Sebagai negara maritim, banyak warga negara Indonesia yang menyambung hidup dari hasil laut Indonesia karena kekayaan laut Indonesia khususnya warga pada kabupaten Buton Utara.

Buton Utara adalah sebuah kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ibu kotanya adalah Buranga. Sebagian besar masyarakat yang ada bermata pencaharian sebagai penangkap ikan di laut yaitu nelayan, ada juga yang memilih untuk menerima hasil tangkapan dan menjualnya ke konsumen. Tetapi dalam bisnis hasil produk laut pada kabupaten buton utara khususnya pada toko Banua butur, belum adanya pemanfaatan teknologi dalam bidang penjualan seperti toko online. Toko online dapat memberikan keuntungan bagi penjual dan pembeli. Bagi penjual, adanya Toko online dapat mempermudah dalam mempromosikan dan menjual produk di pasar yang lebih luas. Sementara bagi pembeli, membantu dalam melakukan pemesanan produk. Banua butur adalah toko yang menjual produk hasil tangkap laut. Toko ini merupakan salah satu toko yang menjual hasil laut yang didapat langsung dari para nelayan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pemilik toko Banua butur, saat ini mereka kesulitan untuk memasarkan produk hasil lautnya dan penyeragaman harga. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ibu pekerja sebagai pembeli, mereka kesulitan untuk membeli produk laut yang masih segar karena tidak memiliki waktu untuk berbelanja di pasar atau supermarket.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka dibangun aplikasi Toko online guna membantu pemilik toko Banua butur dalam memasarkan produk hasil lautnya dan pelanggan dapat memesan produk hasil laut secara online. Aplikasi yang dibangun berbasis website agar dapat diakses dimana saja.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari

pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user. (Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya, 2014)

2.2 Penjualan

Menurut kamus administrasi, kearsipan adalah suatu bentuk pekerjaan tata usaha yang berupa penyusunan dokumen-dokumen secara sistematis sehingga bilamana diperlukan lagi dokumen-dokumen itu dapat ditemukan secara cepat. (Sugiarto dan Wahyono, 2005).

2.3 Pembelian

Menurut Soemarso Pembelian adalah proses transaksi antara pihak yang membutuhkan atau mengolah aktiva produktif, barang dagangan, dan barang jasa lainnya dengan pihak supplier, di mana transaksi tersebut dapat dilakukan tunai maupun kredit dengan atau tanpa syarat. (Soemarso, 2009).

Pembelian adalah serangkaian aktivitas untuk menjamin ketersediaan produk berupa barang peralatan atau jasa dengan jumlah mutu dan harga yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga produk yang dibutuhkan tersedia di waktu yang tepat produk tersebut diperoleh dari distributor atau pemasok terpercaya kemudian diantar ditempat yang tepat pula dan aktivitas pembelian di setiap institusi penyelenggaraan makan makanan akan berbeda, tergantung oleh jenis produk yang dibutuhkan dalam operasionalnya dan struktur pembelian di organisasi tersebut, (Yudi Arimba Yani, Laksmi Karunia Tanuwijaya, Eva Putri Arfiani, 2019).

2.4 Toko Online

Definisi toko online jika di lihat dari suku katanya yaitu terdiri 2 kata "toko" dan kata "online". Menurut wikipedia bahwa toko adalah Sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah dan sebagainya.

Kalau menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah toko berarti sebuah tempat permanen untuk menjual barang-barang (baju, makanan dan sebagainya). Sedangkan dalam dunia IT mendefinisikan online sebagai terhubung, terkoneksi, aktif dan siap untuk operasi, dapat berkomunikasi dengan atau dikontrol oleh komputer. Selain itu bisa juga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online artinya dalam jaringan atau disingkat daring.

Kata online itu berasal dari kata on dan line, on artinya hidup, line artinya saluran. Menurut wikipedia

Pengertian Online adalah keadaan komputer yang terkoneksi/ terhubung ke jaringan Internet. Sehingga apabila komputer kita online maka dapat mengakses internet/ browsing, mencari informasi-informasi di internet.

Jadi jika di gabungkan, toko online diartikan sebagai sebuah tempat yang menjual barang dan jasa melalui media Internet. Melalui penjualan lewat Internet seorang pembeli bisa melihat terlebih dahulu barang dan jasa yang hendak ia beli melalui web yang dipromosikan oleh penjual.

Toko online ini merupakan bentuk komunikasi baru yang tidak memerlukan komunikasi tatap muka secara langsung, melainkan dapat dilakukan secara terpisah dari keseluruhan dunia melalui media notebook, komputer, ataupun handphone yang tersambung dengan layanan akses Internet.

Toko online adalah salah satu bentuk perdagangan barang atau jasa yang digunakan untuk kegiatan transaksi penjual ke penjual ataupun penjual ke konsumen.

2.5 Konsep Basisdata

Konsep mengenai basisdata dapat di pandang dari beberapa sudut. Dari sisi sistem, basisdata merupakan kumpulan tabel-tabel atau files yang saling berelasi. Sementara dari sisi manajemen, basisdata dapat dipandang sebagai kumpulan data yang memodelkan aktivitas-aktivitas yang terdapat di dalam enterprise-nya. Selain itu, basisdata juga mengandung pengertian kumpulan data non-redundant yang dapat digunakan bersama (shared) oleh sistem-sistem aplikasi yang berbeda. Atau dengan kata lain, basisdata adalah kumpulan data-data (file) non-redundant yang saling terkait satu sama lainnya di dalam usaha membentuk bangunan informasi yang penting (enterprise).

Kehadiran basisdata mengimplikasikan adanya pengertian keterpisahan antara penyimpanan (storage) fisik data yang digunakan dengan program- perogram aplikasi yang mengaksesnya untuk mencegah saling ketergantungan (dependence) antara data dengan program-program yang mengaksesnya. Dengan menggunakan sistem basisdata, pengguna, pemrogram atau developer program aplikasi tidak perlu mengetahui informasi detil mengenai bagaimana data-datanya disimpan.

Dengan basisdata, perubahan, editing dan updating data dapat dilakukan tanpa mempengaruhi komponen-komponen lainnya di dalam sistem yang bersangkutan. Perubahan ini mencakup perubahan format data (konversi), struktur file atau relokasi data dari satu perangkat ke perangkat-perangkat lainnya (Prahasta, 2005).

2.6 Structured Query Language (SQL)

Dalam literatur (Pohan, 2002) SQL adalah :

- a. Kombinasi konstruksi aljabar relasional dengan kalkulus relasional.

- b. SQL muncul mengikuti kemunculan konsep basis data relasional (1970 an).
- c. SQL adalah suatu bahasa (metode) pengaksesan data dari suatu basis data relasional.
- d. SQL memudahkan pengaksesan terhadap basis data relasional.
- e. SQL menyediakan fasilitas bagi bahasa pemrograman umum untuk pengaksesan terhadap basis data relasional.

Sebuah sistem manajemen basis data relasional atau dalam bahasa Inggrisnya dikenal sebagai relational database management system (RDBMS) adalah sebuah program komputer (atau secara lebih tipikal adalah seperangkat program komputer) yang dirancang untuk mengatur/ memanajemen sebuah basis.

data sebagai sekumpulan data yang disimpan secara terstruktur, dan melakukan operasi-operasi atas data atas permintaan penggunaanya.

SQL (Structured Query Language) adalah bahasa yang biasa dipakai pada sistem database relasional untuk mengakses data. Melalui SQL inilah, data dalam MySQL dapat diakses melalui PHP. Itulah sebabnya, pemahaman tentang SQL sangat penting sebelum memasuki topik pengaksesan data melalui SQL (Kadir, 2009).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Banua butur, beralokasi di desa Banua-banua Jaya, kecamatan Kulisusu, kabupaten Buton Utara, provinsi Sulawesi Tenggara.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang memiliki nilai yang dapat berubah-ubah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer*, yaitu Data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yaitu STMIK Catur Sakti Kendari yang beralamat di jalan abdullah silondae No. 109 Mandonga Kendari

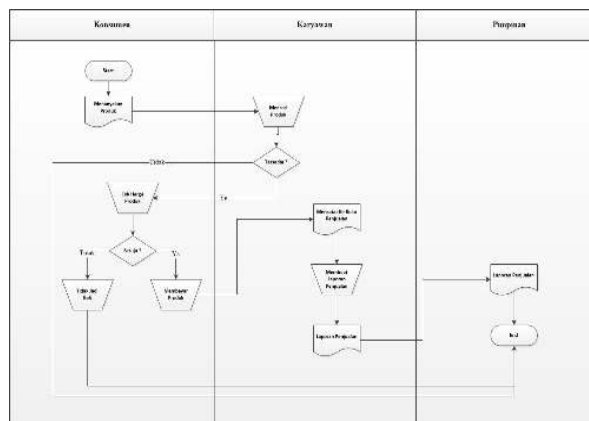
3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara yaitu, suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pertanyaan langsung pada pihak-pihak atau orang-orang yang memiliki hubungan atau mengetahui sistem kearsipan yang berjalan pada STMIK Catur Sakti Kendari
2. Metode Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mengambil beberapa contoh dokumen kearsipan yang digunakan pada STMIK Catur Sakti Kendari

3.4. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

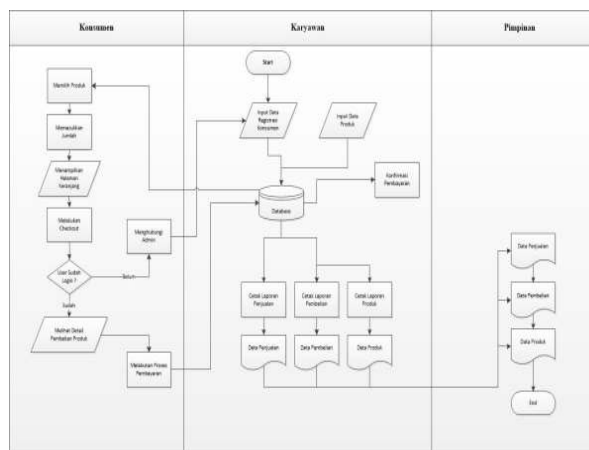
Analisis sistem sedang berjalan yaitu yang saat ini sedang digunakan pada objek penelitian, tujuan dari perancangan sistem yang diterapkan yaitu untuk memberikan gambaran terhadap proses sistem yang sedang digunakan pada toko Banua butur. Alur sistem berjalan tampak pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flowchart Sistem berjalan

3.5. Analisis Sistem yang diusulkan

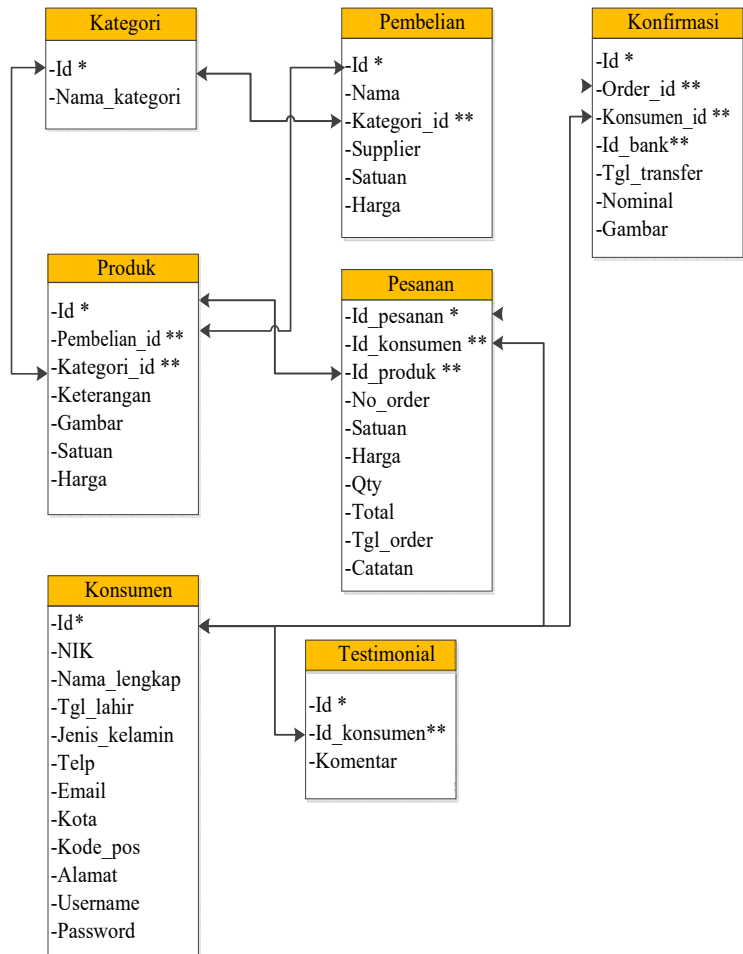
Pada alur sistem yang diusulkan akan tampak penggunaan program dan database dalam pengolahan datanya, secara umum sistem yang diusulkan tampak pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Flowchart Sistem yang diusulkan

3.6. Perancangan Database

Perancangan database diperlukan untuk memberikan keterangan tentang hubungan antara tabel ke tabel lainnya. Relasi antar tabel dapat dilihat pada Gambar 3.3



Gambar 3.3 Relasi Antar Tabel

3.7. Rancangan Interface Program

1. Form Beranda

Gambar 3.4 Form Beranda

Pada Gambar 3.4 merupakan form beranda yang akan dibangun dalam Aplikasi Penjualan Hasil Laut Pada Toko Banua Butur Berbasis Website.

2. Form Produk

Gambar 3.5 Form Produk

Pada Gambar 3.5 merupakan form produk yang akan dibangun dalam Aplikasi Penjualan Hasil Laut Pada Toko Banua Butur Berbasis Website.

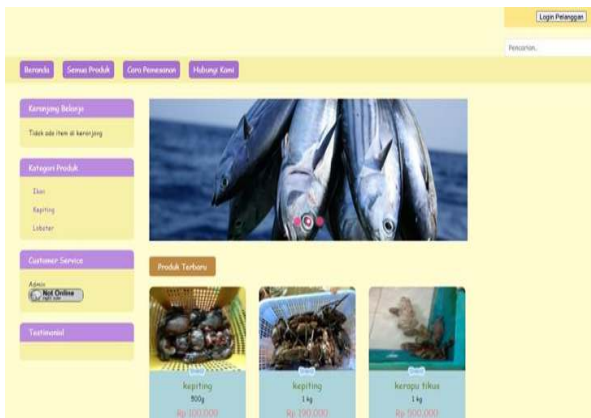
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi ini dapat dioperasikan pada PC (*Personal Computer*), laptop yang menggunakan sistem operasi *windows 7, windows 8 dan windows 10*. Dibutuhkan juga perangkat lunak (*software*) XAMPP untuk mengaktifkan *database server, Google Chrome* atau *Mozilla Firefox* sebagai browser dan *Sublime Text 3* sebagai editornya.

Beberapa interface perangkat lunak yang dibangun dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

4.1. User

4.1.1. Interface Form Beranda

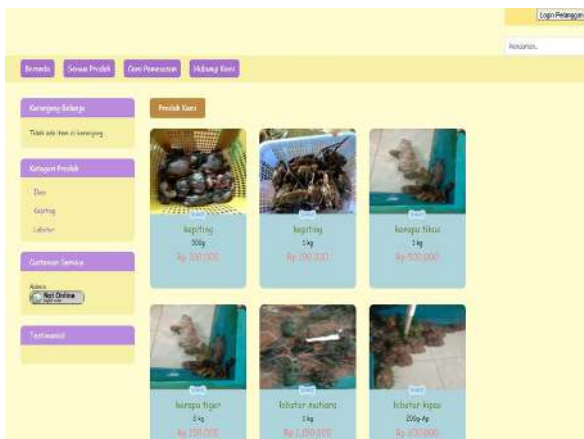


Gambar 4.1 Interface Form Beranda

Pada gambar 4.1 merupakan interface form beranda yang dibuat dalam pemrograman ini. Menu ini berfungsi untuk melihat data produk yang dijual pada Toko Banua Butur.

Dalam menu ini terdapat 1 tombol button yang tersedia dimasing-masing nama produk yang memiliki fungsi yaitu untuk melihat detail informasi dan melakukan proses transaksi pembelian.

4.1.2. Interface Form Produk

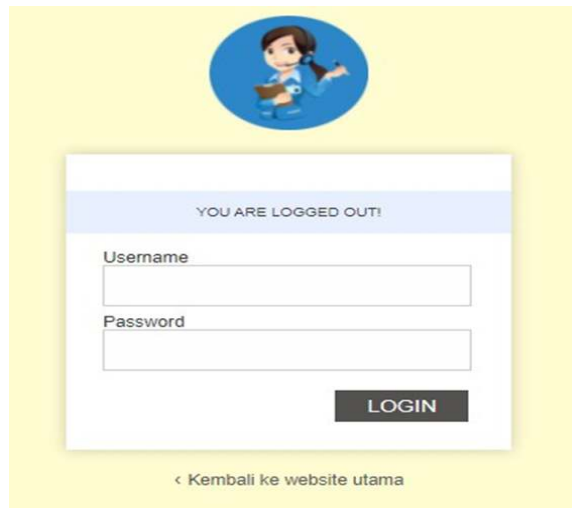


Gambar 4.2 Interface Form Produk

Pada gambar 4.2 merupakan interface form produk yang dibuat dalam pemrograman ini. Menu ini berfungsi untuk melihat data produk yang dijual pada Toko Banua Butur.

4.2. Admin

4.2.1 Interface Form Login



Gambar 4.3 Interface Form Login

Pada gambar 4.3 merupakan interface form login yang berfungsi untuk melakukan penginputan username dan password. Dalam melakukan proses login, sistem akan melakukan validasi jika username dan password salah maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa username dan password salah, jika username dan password benar selanjutnya akan muncul menu untuk mengolah data dan admin dapat mengolah data sesuai menu-menu yang tersedia. Dalam menu login terdapat 1 tombol button yang memiliki fungsi untuk masuk ke menu utama dan mengolah data.

4.2.2 Interface Form Data Order

No	Kode Order	Member / Pemesan	Total Order	Tgl Order	Status	Aksi
1	INV00001	Setiawan	363,432	08 Aug 21	COMPLETED	[i] [d] [e]
2	INV00007	Setiawan	120,000	08 Aug 21	PENDING	[i] [d] [e]
3	INV00006	ahli	240,000	08 Aug 21	COMPLETED	[i] [d] [e]
4	INV00005	Setiawan	3,432	08 Aug 21	PENDING	[i] [d] [e]
5	INV00004	Setiawan	3,432	08 Aug 21	PENDING	[i] [d] [e]
6	INV00003	Setiawan	120,000	08 Aug 21	COMPLETED	[i] [d] [e]
7	INV00002	Setiawan	3,432	08 Aug 21	COMPLETED	[i] [d] [e]
8	INV00001	a	210,000	26 Jul 21	COMPLETED	[i] [d] [e]

Gambar 4.4 Interface Form Data Order

Pada gambar 4.4 merupakan interface form data order yang dibuat dalam pemrograman ini. Form ini berfungsi untuk melihat data orderan pelanggan.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan :

1. Aplikasi Penjualan Hasil Laut Pada Toko Banua Butur Berbasis Website yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

2. Calon pembeli yang tertarik untuk membeli produk hasil laut dapat melakukan pembayaran dengan cara transfer via bank dan akan dikonfirmasi oleh admin.

5.2 Saran

Aplikasi Penjualan Hasil Laut Pada Toko Banua Butur Berbasis Website yang dibuat penulis dirasa masih belum mengakomodir semua kebutuhan user. Di samping itu pemanfaatan teknologi untuk perangkat lunak yang digunakan belum dapat diaplikasikan secara optimal, penulis juga menyarankan aplikasi ini dapat diimplementasikan dalam bahasa pemrograman yang lainnya seperti android.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adelia, dan Setiawan, Jimmy. (2011), "Implementasi Customer Relationship Management (CRM) pada Sistem Reservasi Hotel berbasis Website dan Desktop", *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 6, No. 2, Hal. 113-126.
- [2]. Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta
- [3]. Ariyanto, (2005). Pengembangan Web di Linux dengan Apache, MySQL, dan PHP (LAMP), eds. Salemba Infotek, Jakarta.
- [4]. Assauri, Sofyan, 2008, Manajemen Pemasaran, edisi pertama, cetakan kedelapan, Penerbit : Raja Grafindo, Jakarta
- [5]. Dewanto, J.I, (2006). Web Desain, Metode Aplikasi dan Implementasi, eds. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [6]. Handoko, Aditya Irfan Puji. 2017. Prototipe Pengendalian Lampu Panggung Menggunakan Web Browser Melalui Jaringan Lokal Berbasis Arduino. Yogyakarta: STMIK Akakom Yogyakarta.
- [7]. Hariyanto, Bambang, (2004), Rekayasa Sistem Berorientasi Objek, eds. Informatika Bandung, Bandung.
- [8]. Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya. 2014. Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol. 8 No. 2.
- [9]. Henry Simamora. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YKPN.
- [10]. Hidayatullah, P & Khawistara, J. K. 2015. Pemrograman Web. Bandung: Informatika Bandung.
- [11]. Indrajani, S.Kom., MM. (2015), Database design, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [12]. Indriyanti, A.D dan Pratama, Revaldo, (2015). "Perencanaan dan Pembuatan Forum Makanan Berbasis Web", *Manajemen Informatika*, Vol. 04, No. 01, hal. 76-81.
- [13]. Ingrid Rosalia Dewi, Rini Malfiany. 2017. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Pada SDIT Lampu Imam Kerawang Berbasis Visual Basic. STMIK Rosma Karawang. Vol 12 No 02.
- [14]. Jogiyanto, Hartono. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- [15]. Kadir, Abdul. 2008. Tuntunan Praktis : Belajar Database Menggunakan MySQL. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [16]. Kadir, Abdul, (2009), Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL, eds, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- [17]. Khannedy, K.E, (2007). Tutorial JavaScript, eds. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- [18]. Pohan, I.H, (2002). SQL Tutorial, eds. CV. Informatika, Bandung.
- [19]. Prahasta, Eddy. (2005). Sistem Informasi Geografis, Konsep-konsep Dasar, eds. CV. Informatika, Bandung.
- [20]. Santi, Dessi Tri & Lies Yulianto. 2014. Sistem Informasi Penjualan Alat Alat Perikanan Pada Usaha Dagang (UD) Jaring Mas Pacitan. *Speed Journal* (Vol 11 Nomor 1). 7-12.
- [21]. Simamora, Henry, 2000, Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1), Jakarta : Salemba Empat
- [22]. Simarmata, Janner, (2006), Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi, eds. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- [23]. S R, Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- [24]. Supriyanto, Aji, (2007). Web dengan HTML dan XML, eds. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [25]. Wani Y, Laksmi K, Eva Putri. 2019. Manajemen Operasional Penyelenggaraan Makanan Masal. Malang : UB Press.